

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara resiliensi dengan stress kerja pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Yang artinya peningkatan resiliensi tidak berbanding lurus dengan penurunan stress kerja pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Kemudian telah diketahui bahwa variable resiliensi memiliki kontribusi yang sangat kecil terhadap variable stress kerja, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti, seperti efikasi diri dan lingkungan kerja.

Berdasarkan hasil kategorisasi, mayoritas mahasiswa yang bekerja paruh waktu menunjukkan tingkat resiliensi dan stres kerja yang tergolong kedalam kategori sedang. Bisa disimpulkan bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu memiliki tingkat resiliensi dan stress kerja yang sedang.

B. Saran

Bedasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan dalam penelitian . Berikut saran yang peneliti berikan:

1. Saran untuk Subjek Penelitian

Sebagian besar mahasiswa yang bekerja paruh waktu pada penelitian ini terlokong kedalam kategorisasi sedang. Berdasarkan hasil tersebut, mahasiswa yang bekerja paruh waktu diharapkan dapat meningkatkan resiliensi yang dimiliki pada dirinya. Hal tersebut bertujuan agar para mahasiswa tersebut dapat mengatasi berbagai macam permasalahan yang dihadapi dengan baik, tidak hanya permasalahan di tempat bekerjanya saja.

2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan keterbatasan dan kelemahan pada penelitian ini sehingga kedepannya mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Kemudian, peneliti lain dapat meneliti variable lain diluar resiliensi yang mempengaruhi tingkat stress kerja. Selain itu, peneliti dapat memperketat dan mempertegas *filter* bagi para responden yang akan mengisi kuesioner agar responden yang mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan kriteria subjek yang diinginkan.